

# Veritas Lux Mea

(Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)

Vol. 3, No. 1 (2020): 25-34

[jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas](http://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas)

ISSN: 2685-9726 (online), 2685-9718 (print)

Diterbitkan oleh: Sekolah Tinggi Teologi Kanaan Nusantara

---

## Peran Guru PAK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa New Normal

**Hani Martha Puji Setia Wati**

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga  
Hannimartha29@gmail.com

**Reni Triposa**

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga  
*renitriposa@sttsangkakala.ac.id*

**Roida Purba**

Sekolah Tinggi Teologi Pantekosta, Batam  
roidaprb83@gmail.com

**Abstract:** Motivation to learn is very important to give a series of efforts to provide space so that someone wants and wants to do something. Motivation to learn can affect student learning outcomes. Because where a low motivation value can lead to lower success in learning so that it will affect learning achievement. Using descriptive qualitative methods with a literature study approach, it can be concluded that: the teacher's job is as a guide and helper to help students to increase learning motivation. The teacher awakens the enthusiasm of students to learn by providing creative ways when teaching, so that it can attract the attention of students. the importance of Christian Religious Education teachers to advise, guide, teach and direct and provide encouragement to continue to move forward in increasing the enthusiasm for learning so as to have good learning motivation. So, the teacher needs to generate motivation in students so that they are more active in learning so that they can achieve learning success. Students who have high learning motivation are very easy to get good learning outcomes, and students will try hard with all their efforts to learn starting from Christian Religious Education subjects so that other subjects can learn with this. Therefore, learning motivation is very important in achieving the learning success of students.

**Keywords:** The Role Of Teachers, Learning Motivation, Students, The New-Normal Era, Covid-19

**Abstrak:** Motivasi belajar sangatlah penting untuk memberikan serangkaian usaha untuk menyediakan ruang sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebab dimana nilai motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar. Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dapat disimpulkan bahwa: tugas guru adalah sebagai pembimbing dan penolong untuk membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar. Guru membangkitkan semangat anak didik untuk

belajar dengan memberikan cara-cara kreatifitas saat mengajar, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. pentingnya guru Pendidikan Agama Kristen untuk memberi nasehat, membimbing, mengajarkan dan mengarahkan serta memberikan dorongan untuk terus maju dalam meningkatkan semangat belajar agar punya motivasi belajar yang baik. Maka, Guru perlu membangkitkan motivasi dalam diri anak didik agar mereka semakin aktif belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sangat mudah memperoleh hasil belajar yang baik, dan anak didik akan berusaha keras dengan segala daya upaya mempelajari mulai dari mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga mata pelajaran yang lain boleh belajar dengan hal ini. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar anak didik.

**Keyword:** Peran Guru, Motivasi Belajar, Pelajar, Era New-Normal, Covid-19

## **PENDAHULUAN**

Badan kesehatan dunia atau WHO juga menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas yang berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Lalu wabah virus corona telah ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) (Widyaningrum, 2020). Pandemi tersebut menjadi fokus dan perhatian dunia saat ini. Sebab penyebaran wabah penyakit ini terus terjadi secara cepat dan luas, yang berdampak pada kehidupan sosial manusia, salah satunya adalah psikologi dan perilaku manusia (Agung, 2020). Dampak covid-19 saat ini sangat mempengaruhi di berbagai bidang yaitu dalam bidang perekonomian, kesehatan, bahkan dalam dunia pendidikan (Sukmana et al., 2020), Yang mana dalam memasuki tahun pelajaran 2020 Indonesia dan Negara di sebgaaian dunia mendapat masalah baru (Rahman et al., 2020). Adanya covid-19, sangat membawa dampak besar dan pengaruh di dunia pendidikan. Hal itu memaksa seluruh proses pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka dan dialihkan menjadi pembelajaran daring.

Banyaknya penyebaran virus corona di Indonesia, pemerintah melakukan cara untuk mencegah pencemaran (Siahaan, 2020). Untuk mencegah penyebaran virus tersebut maka pemerintah membuat surat edaran Kementrian pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No 1 Th 2020 dengan memberikan larangan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, dan menganjurkan anak-anak yang sedang menempuh pendidikan untuk belajar di rumah saja atau pembelajaran hanya dilaksanakan secara online (Firman & Rahayu, 2020). Pemerintah melalui maklumat Kapolri juga menerbitkan larangan perkumpulan dan pembatasan interaksi sosial sebagai bentuk pencegahan penularan virus tersebut. Pemerintah juga mewajibkan masyarakat mematuhi rangkaian protokol kesehatan, termasuk menjaga jarak pada saat berkomunikasi secara langsung. Meski demikian, pembatasan interaksi bukan berarti pembatasan dalam pelaksanaan Pendidikan dalam Agama Kristen. Pendidikan Kristen dalam hal ini sekolah juga masih tetap dapat melaksanakan misi dan tujuan pendidikan Kristen dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam jaringan internet sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi. Hal itu dikarenakan adanya perkembangan teknologi informasi, internet dan media sosial (Utami & Baiti, 2018).

Oleh karena itu pilihan tepat adalah dengan menggunkan pembelajaran online yang berarti seluruh pendidikan dalam proses belajar mengajar yang mempergunakan teknologi

informasi untuk membantu proses pembelajaran. Menurut Mustofa pembelajaran online adalah pembelajaran yang tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan jejaring sosial untuk proses pembelajaran, seperti Zoom dan Google Meet (Fitriyani et al., 2020). Internet, gadget, dan media sosial bukan lagi menjadi hal yang baru bagi masyarakat dunia.

Kemajuan teknologi saat ini sangat berkembang sangat pesat dan dinamika teknologi yang semakin tinggi, terutama penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan. Teknologi membuat suatu perubahan di dalam dunia pendidikan, sehingga dibutuhkan pendidik untuk meningkatkan jalur pendidikan di sekolah formal maupun di sekolah non formal (Gusman and Khadijah, 2020). Guru diharapkan untuk bisa mengakses atau menggunakan teknologi dengan baik, sehingga dengan keadaan saat ini tetap bisa melakukan proses pembelajaran. Guru harus bisa menciptakan pengelolaan kelas dengan baik, sehingga anak didik tetap semangat dan mengikuti pembelajaran dengan baik untuk belajar Pendidikan Agama Kristen dalam situasi dan kondisi apapun. Seperti yang dilihat sekarang ini dari berbagai sekolah, disekolah negeri dimanapun berada sebagian besar pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dilakukan kurang maksimal, karena adanya keterbatasan dalam pengelolaan mengajar dan bisa juga dikarenakan jumlah murid yang hanya sedikit atau maupun hal lainnya. Hal ini memberikan dampak negatif untuk anak didik yang sedang menempuh pendidikan, sehingga anak didik kurangnya motivasi untuk belajar pendidikan Agama Kristen dan keinginan untuk belajar yang sangat rendah. Adanya kemajuan teknologi saat ini ada peluang besar untuk guru, dimana guru bisa mengakses atau membuat ide-ide baru untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada anak didik dengan berbagai cara-cara kreatif mengajar atau sesuatu yang kreatif yang akan menarik perhatian seseorang untuk melakukan sesuatu.

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah adanya motivasi yang dimiliki oleh anak didik. Menurut teori Abraham Maslow motivasi adalah perilaku yang ada dalam diri seseorang atau perilaku seseorang untuk bisa diarahkan untuk mencapai sebuah tujuan dan motivasi juga adanya dorongan dalam diri seseorang (Selvi, 2010). Motivasi sangat penting dalam diri seseorang terutama pada anak di zaman sekarang yang dibutuhkannya perhatian oleh guru. Guru Agama Kristen harus berpikir kreatif untuk mempunyai cara-cara mengajar untuk menarik perhatian anak didik, agar anak didik mempunyai niat untuk belajar pendidikan Agama Kristen. Pentingnya belajar pendidikan Agama Kristen dengan mengajarkan penanaman nilai Kristiani. Penanaman nilai-nilai Kristiani sangat penting untuk anak-anak didik di zaman sekarang ini, sehingga guru mampu memotivasi dan memberikan dorongan, mampu membimbing, mampu merangkul, mampu memberikan didikan tentang nilai-nilai Kristiani. Banyak guru yang kesulitan untuk mengajar pendidikan Agama Kristen. Hal-hal yang membantu dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri anak untuk belajar Pendidikan Agama Kristen: Penggunaan media pembelajaran, contoh: penggunaan PPT atau menampilkan video dan gambar pada proses pembelajaran, memberikan hadiah atau gift, guru membuat suasana kelas menjadi hidup, memberikan semangat atau membangkitkan niat. Berdasarkan penjelasan di atas maka penting bagi para peneliti dalam dunia pendidikan untuk mengkajitentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen pada pembelajaran daring terlebih kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama masa Pandemi 2019.

## **METODE**

Untuk membahas topik diatas tersebut penelitian dalam paper ini menggunakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif (Zaluchu, 2020), dengan pendekatan studi literature. Penulis juga menggunakan sumber acuan yang dapat melengkapi penelitian ini yang masih dianggap menjadi sumber penunjang. Penulis menggunakan beberapa sumber tambahan artikel, jurnal, maupun buku-buku yang membahas tentang peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan motivasi belajar dengan tema dan topik yang akan dibahas dalam penulisan tersebut dan juga mengali sumber-sumber primer lain yang relevan dengan topik sesuai prinsip literatur review yang dimaksud oleh Denney (Denney & Tewksbury, 2013).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Guru Pendidikan Agama Kristen***

Pendidikan yang memiliki nilai dan dasar dari usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik atau para murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (T Umar and S. L. La Sulo, 2005). Begitu juga dengan ranah pendidikan agama Kristen seharusnya juga harus meningkatkan akhlak atau kerohanian yang memiliki daya dan upaya untuk menyatakan Injil atau kebenaran Allah bagi dunia (Arifianto, 2020). Maka hal itu perlu diperhatikan bagi para pendidik dalam hal ini peran guru pendidikan Agama Kristen yang merupakan orang yang dipercayakan Tuhan dalam melaksanakan pendidikan dan mengajarkan pengajaran sesuai dengan karunia yang sudah Tuhan berikan. Selain itu, menurut Frets dalam tulisannya mengatakan bahwa guru merupakan sosok teladan yang menjadi panutan bagi setiap nara didik (Keriapy, 2020). Diharapkan mampu membawa perubahan dalam diri peserta didik lewat motivasi yang sesuai dengan kebenaran untuk membawa peserta didik mampu untuk melewati masa pandemi dan era new normal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen: Guru adalah pendidik profesional, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru memiliki peranan sebagai pengajar, pembimbing dan penuntun anak didik di sekolah maupun diluar sekolah. Guru merupakan sosok teladan bagi anak didik, maka dari itu guru harus memiliki sikap yang baik dan strategi yang baik juga dalam mengajar. Peran guru PAK juga sangat diharapkan dalam proses pembelajaran karena peran guru menunjukkan pada komitmen para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya terus mengembangkan strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan profesinya (Nahampun, 2018).

Di dalam Alkitab Yesus Kristus dikenal dengan sebutan Rabi yang berarti adalah Guru. Selama masa hidupnya Yesus Kristus selalu memberikan teladan yang baik dan memberikan pengajaran kepada murid-murid dan pengikutNya (Telaumbanua, 2018). Terlebih bagi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) sebagai bagian tujuan pendidikan nasional yang telah dan

harus dipersiapkan secara khusus dalam proses pendidikan teologi hendaknya melalui proses belajar mengajar dapat menanamkan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya menyangkut seluruh unsur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu aspek fisik, psikologis, intelektual, sosial, serta mental-spiritual (Intarti, 2016).

### ***Peran Guru Pendidikan Agama Kristen***

Guru terpanggil untuk mendorong peserta didik menimba pengetahuan, pemahaman, atau bahkan memberikan kontribusi bagi dunianya. Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Salah satu tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Nahampun, 2018). Peran Guru Pendidikan agama Kristen tugasnya adalah sebagai pendidik, dengan memberikan arahan tentang kepribadian yang mencakup tanggung jawab, kemandirian, dan mengajarkan tentang kedisiplinan. Guru pendidikan Agama Kristen sebagai pendidik yang bertugas memperlengkapi anak didiknya agar anak didik mengalami pertumbuhan iman di dalam Yesus Kristus, sehingga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga sebagai pembimbing dan bertanggung jawab untuk perkembangan anak didik di sekolah. Adapun hal-hal yang penting mengenai peran guru untuk anak didiknya: *Satu*, Guru adalah sebagai pengajar, guru dapat membuat kegiatan proses belajar mengajar dengan sebaik mungkin untuk memberikan dorongan agar anak didik serius dalam belajar. Guru pendidikan Agama Kristen memberikan pelajaran dengan berbagai pengetahuan, agar anak didik belajar dari semua sudut pandang sosial, teknologi, teologi dan Alkitab. *Dua*, Guru seharusnya sebagai pelatih yang mampu melatih anak didiknya dalam sebuah keterampilan apapun, sehingga anak didik menemukan kemampuan yang ada dalam dirinya.

*Tiga*, Guru sebagai fasilitator guru mampu memahami apa yang dibutuhkan anak didiknya dalam proses belajar mengajar agar anak didik terbantu untuk terus belajar. *Empat*, Guru sebagai sahabat, jarang sekali guru bisa menjadi sahabat atau teman. Sebagian besar guru ditakuti oleh anak didik dikarenakan sikap yang kaku dan kurang terbuka, hal ini membuat guru dan anak didik tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan tidak mempunyai hubungan yang hangat. Tugas guru pendidikan Agama Kristen adalah untuk menerima setiap kekurangan dan memberikan semangat untuk maju sehingga anak didik bisa termotivasi dan lebih terbuka sehingga guru bisa menjadi tempat untuk belajar sesuatu hal dan menjadi teman. *Lima*, Guru pendidikan Agama Kristen sebagai pemberita kabar baik tentang Firman Tuhan, hal ini akan mendorong anak didik untuk melakukan sesuatu hal dengan dasar kebenaran Firman Tuhan (Sidjabat, 2018). Maka diharapkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai peran yang strategis sebagai motivator karena dalam hal ini berkait erat dengan bidang tanggung jawabnya untuk menanamkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik. Nilai-nilai spiritual ini merupakan landasan bagi para peserta didik dalam membentuk sikap, moral, dan karakter peserta didik (Intarti, 2016). Sejatinya Guru harus menunjukkan keseriusannya dalam memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar. Ia harus menyadari bahwa menolong, membantu anak didik, memberikan pertolongan kepada anak didik merupakan hal yang penting dan sangat didambakan oleh anak didik (SITOMPUL, 2019).

### ***Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Motivator***

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas (prestasi) belajar siswa, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (SITOMPUL, 2019). Dalam memajukan mutu pendidikan, guru memiliki peran penting untuk mengembangkan setiap potensi yang anak miliki (Setiyowati & Arifianto, 2020), dan juga motivasi bagi mereka supaya lebih maju. Memberikan sebuah motivasi yang membangun kepada anak didik sangat penting. Hal ini harus dilakukan oleh seorang guru pendidikan Agama Kristen untuk menyadari dan berusaha harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga mental, emosional, kreatifitas, moral dan rohani (Haryono & Agung, 2009). Motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu hal untuk mencapai sebuah tujuan. Prestasi yang dimiliki anak didik akan lebih baik bila anak didik memiliki dorongan motivasi untuk melakukan sesuatu hal menjadi lebih baik. Sebab memiliki kecerdasan tinggi tetapi tidak ada motivasi dalam dirinya mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi tersebut (Suprihatin, 2015).

Fungsi motivasi belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi anak didik dalam belajar perlu dibangun. Menurut Nasution motivasi memiliki tiga fungsi yaitu: *Satu*, Mendorong manusia untuk berbuat sesuatu *Dua*, Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang akan dicapai. *Tiga*, Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Motivasi yang lebih baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Sebab motivasi yang paling penting untuk psikologis pendidikan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar kepada anak didik (Emda, 2018).

Motivasi belajar menurut Wina Sanjaya adalah salah satu hal yang sangat penting. Siswa yang kurang berprestasi tidak disebabkan karena kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Adapun guru yang memaksa anak didik untuk paham mengenai materi yang disampaikan, hal ini tidak memberikan dampak positif karena anak tidak dapat belajar secara maksimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak sesuai yang di inginkan. Sesuatu yang perlu dilakukan guru pendidikan agama Kristen adalah menempatkan motivasi sebagai salah satu hal penting dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Arina et al., 2014).

## **Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar**

### ***Penggunaan Media pembelajaran***

Menurut Miarso media pembelajaran dirancang atau diciptakan untuk membantu membangkitkan pikiran, perasaan, menarik perhatian dan mendorong kemauan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan (Rusman, 2015). Dengan adanya era new normal tersebut maka media pembelajaran juga dapat dilakukan melalui aplikasi seperti Zoom, google meet

dengan mengarahkan media pembelajaran sebagai bagian dari motivasi kepada siswa untuk semakin giat dalam belajar. Terlebih hal itu mewakili guru untuk menyampaikan informasi dengan teliti, jelas dan menarik. Media pembelajaran dapat membantu guru saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga membantu pada saat guru berkomunikasi, dan membantu anak didik untuk memahami sesuatu yang sulit dipahami melalui apa yang dilihat. Dalam proses belajar mengajar akan terbantu ketika menggunakan media pembelajaran dalam bentuk apapun, dikarenakan proses pembelajaran akan lebih interaktif dan akan di senangi oleh anak didik dengan tampilan media pembelajaran yang menarik (Rusman, 2015).

### ***Memberikan hadiah atau gift***

Hadiah adalah salah satu hal untuk menarik perhatian anak didik. Hadiah bisa membangkitkan motivasi belajar seseorang dan membuat anak didik memiliki harapan untuk memperolehnya, contohnya: Satu, Memberikan kuis atau pertanyaan dengan kesesuaian materi yang disampaikan dengan beberapa soal. Alhasil anak didik bisa menjawab dengan baik, guru bisa memberikan hadiah untuk keberhasilan yang sudah dicapai mulai dari hal sederhana. Cara seperti inilah bisa dilakukan agar anak didik lebih bersemangat dan mempunyai keinginan kembali untuk mengikuti kelas Pendidikan Agama Kristen selanjutnya dengan penuh antusias. Dua, Memberikan sebuah pujian kepada anak didik, hal ini akan membuat anak didik akan lebih giat lagi dalam belajar. Anak didik akan merasa senang dan nyaman dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen, mulai dari rasa nyaman anak didik akan terbiasa belajar dengan lebih baik (Cahyani et al., 2020).

### ***Guru menciptakan suasana yang menyenangkan***

Anak didik akan merasa nyaman dalam belajar Pendidikan Agama Kristen apabila kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan tidak tegang. Contohnya: Pada proses belajar mengajar berlangsung melalui zoom maupun google meet. Guru pendidikan Agama Kristen bisa memberikan game atau pertanyaan lucu, sehingga proses belajar mengajar tidak cenderung kaku dan monoton (Tejo Nurseto, 2018).

### ***Membangkitkan niat peserta didik***

Membangkitkan niat untuk belajar anak didik sangatlah penting, niat adalah hal yang paling utama dalam diri anak didik. Hal-hal yang bisa mendorong dan memberikan respon baik guna untuk membangkitkan kembali semangat belajar siswa: *Pertama*, Guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai sifat terbuka dengan memberikan kesempatan anak didik untuk berpendapat dan memberikan kritikan dan saran dalam pelaksanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran ada perubahan yang positif. Guru Pendidikan Agama Kristen memberikan perhatian kepada anak didik dengan menanyakan sejauh mana materi yang didapat atau menanyakan materi mana yang belum di pahami, sehingga anak didik juga akan mempunyai respon yang terbuka juga dan timbul suatu komunikasi yang baik antara Guru Pendidikan Agama Kristen dan anak didik. *Kedua*, Membantu anak didik mengembangkan potensi yang dimilikinya. Selain diluar pembelajaran kelas Guru Pendidikan Agama Kristen juga bisa memanfaatkan bakat yang dimiliki oleh anak didik, dikarenakan tidak semua anak didik mempunyai kecerdasan dalam mata pelajaran. Melalui hal tersebut akan menumbuhkan rasa percaya diri kepada anak didik untuk mempunyai niat dalam belajar (Suparno, 1995).

Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, tinggi rendahnya motivasi belajar anak didik sangat menentukan kualitas sikap dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Adanya motivasi belajar akan mendorong anak didik untuk lebih bersemangat dan bermotivasi untuk terus maju dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, supaya menghasilkan hasil yang positif dan sesuai dengan harapan (Suparno, 1995).

## KESIMPULAN

Masa new normal ini adalah bagaimana manusia bisa mengikuti aktivitas baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan dengan aturan baru dalam jangka waktu yang panjang. Sekarang ini sedang masuk pada masa new normal dimana sedang melaksanakan penyesuaian dengan apa yang sudah terjadi. Adanya covid-19 ini, banyak sekali keinginan belajar anak didik menurun, karena sudah terbiasa tidak melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka sehingga banyak sekali anak didik yang keinginan belajarnya menurun dan tidak mempunyai gairah untuk belajar lagi. Adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan bermotivasi untuk terus maju dalam belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, supaya menghasilkan hasil yang positif.

Maka dari itu, pentingnya guru Pendidikan Agama Kristen untuk memberi nasehat, membimbing, mengajarkan dan mengarahkan serta memberikan dorongan untuk terus maju dalam meningkatkan semangat belajar agar punya motivasi belajar yang baik. Maka, Guru perlu membangkitkan motivasi dalam diri anak didik agar mereka semakin aktif belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi sangat mudah memperoleh hasil belajar yang baik, dan anak didik akan berusaha keras dengan segala daya upaya mempelajari mulai dari mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga mata pelajaran yang lain boleh belajar dengan hal ini. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat penting dalam mencapai keberhasilan belajar anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Arifianto, Y. A. (2020). Pentingnya Pendidikan Kristen dalam Membangun Kerohanian Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 94–106.
- Arina, N. D., Saneba, B., & Mahfudz, A. (2014). PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR PADA PEMBELAJARAN PKn DI SMA NEGERI 1 TORUE KABUPATEN PARIGI MOUTONG. *EDU CIVIC*, 2(2), 1–13.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to Write a Literature Review. *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), 218–234. <https://doi.org/10.1080/10511253.2012.730617>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.



- <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Haryono, & Agung. (2009). Pengaruh Sistem Pembelajaran dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Economic Literacy Siswa SMA di Kota Malang. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Intarti, E. R. (2016). Peran guru pendidikan agama Kristen sebagai motivator. *Regula Fidei*, 1(2), 28–40. <https://doi.org/10.33541/regula fidei.v1i2.626>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). *Direkorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*.
- Keriapy, F. (2020). Pendidikan Kristiani Transformatif Berbasis Multikultural dalam Konteks Indonesia. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 82–93.
- Media Gusman and Khadijah. (2020). Pola Kerja sama Guru dan orang tua mengelola bermain Aud selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Kumara Cendekia*.
- Nahampun, M. (2018). Analisis Peran Guru Pak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Paranginan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2017/1018. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 16(1), 27–33. <https://doi.org/10.46965/ja.v16i1.203>
- Rahman, M. A., Amarullah, R., & Hidayah, K. (2020). Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Borneo Administrator*. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i1.656>
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Interpratama Mandiri (ed.)). PT Raja Grafindo.
- Selvi, K. (2010). Motivating Factors in Online Courses. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 819–824. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.110>.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan. *SIKIP Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78–95.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sidjabat. (2018). *Mengajar Secara Profesional*. Kalam Hidup.
- SITOMPUL, S. R. (2019). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 5(4), 344.
- Sukmana, M., Aminuddin, M., & Nopriyanto, D. (2020). Indonesian government response in COVID-19 disaster prevention. *East Afrian Scholars Journal of Medical Sciences*, 3(3), 81–86. <https://doi.org/10.36349/EASMS.2020.v03i03.025>
- Suparno, S. (1995). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*.
- Suprihatin, S. (2015). UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.144>
- T Umar and S. L. La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Tejo Nurseto. (2018). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*. <https://doi.org/10.34081/fidei.v1i2.9>
- Utami, A. S. F., & Baiti, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying

- Pada Kalangan Remaja. *Cakrawala - Jurnal Humaniora*.
- Widyaningrum, G. L. (2020). *WHO Tetapkan COVID-19 Sebagai Pandemi Global, Apa Maksudnya?* National Geographic Indonesia.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28–38. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>